BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada BAB IV (Empat) maka pada BAB ini penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Metode sorogan (Variabel X), di Pondok Pesantren Al-Hasanah termasuk kategori yang normal hal ini berdasarkan dari hasil analisis kolerasi di peroleh mean = 72, median = 76, modus = 44,07 dengan hasil uji chi-kuadrat nilai χ^2 hitung = - 91,82 dan χ^2 table = 7,81 jadi χ^2 hitung (- 91,82)< χ^2 table(7,81).
2. Kemampuan Membaca Kitab Turats (Variabel Y) termasuk normal, dengan berdasarkan hasil analisis kolerasi diperoleh mean = 76 median = 80 dan modus 78 dengan hasi chi-kuadrat Y^2_{hitung} = 2,5 dan Y^2_{tabel} = 7,81 jadi Y^2_{hitung} (2,5) < Y^2_{tabel} (7,81).
3. Metode sorogan berpengaruh terhadap kemampuan membaca kitab turats santri di Pondok Pesantren Al-Hasanah Kp. Pematang Salam Des. Mekarjaya Kec. Panimbang Kab. Pandeglang. Hal ini terbukti dari hasil penelitian bahwa kontribusinya sebesar 40,96 %, berarti metode sorogan memiliki pengaruh yang kuat atau tinggi terhadap kemampuan membaca kitab turats santri di Pondok Pesantren Al- Hasanah Kp. Pematang Salam Des. Mekarjaya Kec. Panimbang Kab. Pandeglang sebesar 40,96 % sedangkan sisanya sebesar 59,04 % di pengaruhi faktor lain.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis dapat memberikan saran yang diajukan kepada:

1. Kepada para santri khususnya santri di Pondok Pesantren Al-Hasanah, diharapkan para santri mengikuti metode sorogan secara aktif guna meningkatkan kualitas kemampuan dalam membaca dan memahami kitab kuning.
2. Kepada Guru diharapkan untuk menigkatkan kualitas metode sorogan melalui pembelajaran yang menitik beratkan pada keaktifan santri dan melalui pemberian materi pembelajaran kitab kuning yang berdasarkan kemampuan individual santri sehingga membimbing santri untuk dapat mampu membaca dan memahami kitab kuning dengan mudah dan efektif.
3. Bagi orang tua hendaknya memberikan motivasi belajar kepada anak – anak mereka karena dengan dukungan dan kerja sama orang tua dengan pihak pondok pesantren akan berdampak positif bagi anak-anak mereka.